

**TUGAS AKHIR**

**TUGAS SEORANG PEMADU GAMBAR (SWITCHER)  
DI ACARA KABAR AWAN PT.TERANG ABADI  
TELEVISI**



Oleh :

Nama : Damar Adi Nugroho

NIM : D1406008

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna  
memperoleh gelar Ahli Madya bidang Komunikasi Terapan**

**PROGRAM DIPLOMA III KOMUNIKASI TERAPAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS NEGERI SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2009  
PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Berjudul :

**TUGAS SEORANG PEMADU GAMBAR (SWITCHER)  
DI ACARA KABAR AWAN PT.TERANG ABADI  
TELEVISI**

Karya :

Nama : Damar Adi Nugroho

NIM : D1406008

Konsentrasi : **Penyiaran**

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan panitia Penguji Tugas Akhir Program  
Diploma III Komunikasi Terapan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Negeri Sebelas Maret  
Surakarta

**Surakarta, Juni 2009**

**Menyetujui  
Dosen Pembimbing**

**Drs.Aryanto Budhy S. Msi**  
**NIP.19581123 198603 1 002**

## **PENGESAHAN**

Tugas ini telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir  
Program Diploma III Komunikasi Terapan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Negeri Sebelas Maret  
Surakarta

Hari :

Tanggal :

Panitia Ujian Tugas Akhir

Penguji 1

Drs.Dwi Tiyanto,SU

NIP.19540414 198003 1 007

Penguji 2

Drs.Aryanto Budhy S. Msi

NIP.19581123 198603 1 002

Dekan,

Drs.H.Supriyadi,SN.SU  
NIP.19530128 198103 1 001

### ***MOTTO***

1. *Where there's a will there's a way.*
2. *All things are difficult before they are easy.*
3. *A clever person can understand a hint without explanation.*
4. *A man is judged by his work.*

## PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan Bunda tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan semangat dan mendukung saya baik secara moril maupun materil
2. Johanes Agung Wibowo, yang telah banyak membantu saya, dan memberikan dukungan, sehingga selesai juga tugas akhir ini.
3. Ella Ardani yang juga telah membantu saya dalam mentranslate
4. Havid yang telah membantu saya meminjam buku di Perpus.
5. Ebiet yang telah membantu saya, memberikan ide-ide segar
6. Serta tak lupa Teman seperjuangan di Broadcasting 2006

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan hidup & Anugerahnya kepada saya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik baiknya.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Komunikasi Terapan. Tugas Akhir ini berjudul

**‘TUGAS SEORANG PEMADU GAMBAR (SWITCHER) DI ACARA KABAR AWAN PT.TERANG ABADI TELEVISI**

berisi tentang Deskripsi Seorang Switcher dan bagaimana proses kerjanya sehingga menghasilkan tayangan yang berkualitas.

Pada kesempatan yang sangat berbahagia ini, Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan terus menerus serta tiada henti hentinya memberikan semangat dan motivasi penuh kepada saya,
2. Sean Sebagai Kordinator PD dan supervisor saya di TA TV,
3. Drs.Subagio, SU selaku Pembimbing akademik saya,
4. Drs.Dwi Tiyanto, SU Selaku Penguji saya,
5. Drs.Aryanto Budhy S. Msi selaku pembimbing magang saya,
6. Yohanes yang telah banyak membantu saya,
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Hal ini di karenakan keterbatasan sumber dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu , penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk sempurnanya karya tulis ini.

Akhir kata penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya sehingga dapat menambah sedikit pengetahuan bagi para pembaca.

Penulis

**DAFTAR ISI**

	<i>Halaman</i>
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii

PENGESAHAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Kuliah Kerja Media .....	2
C. Manfaat KKM.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
BAB III. DISKRIPSI INSTANSI .....	15
A. Sejarah Berdirinya.....	15
B. Visi dan Misi TATV .....	16
C. Komitmen TATV .....	16
D. Jangkauan Siaran.....	17
E. Komposisi Program .....	18
F. Company Profile TATV.....	19
BAB IV. PELAKSANAAN KULIAH KERJA MEDIA .....	34
A. Laporan Kuliah kerja Media .....	34
B. Focus of Interest.....	36
BAB V. PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran .....	42
DAFTAR PUSTAKA. ....	43
LAMPIRAN.....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Beragamnya program acara yang tayang di Televisi menimbulkan persaingan yang sangat ketat di dalam dunia Televisi. Setiap stasiun Televisi memiliki berbagai format tayangan dan tayangan unggulan. Sehingga setiap stasiun TV menginginkan program acara unggulannya memegang rating tertinggi di antara program-program acara yang lain.

Namun di balik kesuksesan suatu tayangan televisi tidak bisa dilepaskan dari peran seorang pemadu gambar atau lebih dikenal dengan switcher yang bertugas untuk memadukan stock gambar yang ada sehingga bisa menjadi deretan gambar yang baik sehingga enak untuk di tonton. Oleh sebab itu, penulis ingin mengangkat tentang peran pemadu gambar yang berperan cukup besar dalam menentukan kesuksesan tayangan acara televisi. Dalam hal ini penulis menampilkan beberapa sudut pandang, seperti bagaimana memadukan gambar yang baik dan benar dari kamera dan computer grafis sehingga sesuai hasil yang diinginkan.

Suatu proses memadukan stock shot gambar yang ada menjadi deretan gambar yang bagus bukan merupakan hal yang mudah butuh ketelitian dan ketekunan untuk bisa memilih dan meletakkan gambar sesuai dengan alur sehingga tercipta alur atau deretan gambar yang baik. Begitu pula yang dilakukan seorang pemadu gambar di

TATV. Yang notabeneanya bertugas ganda sebagai Instalasi Video Menjadi suatu hal yang menurut penulis begitu sangat menarik untuk diketahui buat penulis sendiri maupun buat masyarakat.

### **B. Tujuan Kuliah Kerja Media**

1. Agar Penulis mengetahui gambaran jelas dunia komunikasi, terutama di bidang Penyiaran, Serta tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif.
2. Memberikan pengalaman bagi penulis sehingga lebih siap menghadapi dunia kerja dalam masyarakat dan mampu menerapkan wawasan teoritis maupun praktek Ilmu Komunikasi dalam kuliah kerja lapangan.
3. Meningkatkan kreativitas dan profesionalisme penulis , agar dapat memprediksi serta mempersiapkan diri menghadapi persaingan di era globalisasi.
4. Agar penulis mampu secara kritis memanfaatkan teknologi komunikasi dalam bidang Penyiaran, Periklanan dan Humas demi kepentingan masyarakat.
5. Menjalin dan membina hubungan baik antara Fakultas dengan Lembaga dimana penulis melaksanakan Kuliah Kerja Media.

### **C. Manfaat Kuliah Kerja Media**

1. Penulis dapat Mengetahui proses pemaduan gambar yang benar
2. Penulis dapat Mengetahui cara menginstalasi mixer gambar secara benar
3. Penulis dapat Mengetahui cara pengoperasian data video
4. Penulis dapat Mengetahui cara menginstalasi antara data video ke mixer dan computer grafis
5. Penulis dapat Mengetahui cara pengoperasian data video dan computer grafis

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **Tinjauan Pustaka**

*Switcherman* (pemadu gambar) adalah seorang yang mempunyai *sense* atau seseorang yang mempunyai tingkat abstraksi tinggi dalam memprediksi dan mengolah input gambar yang ada menjadi sebuah karya seni yang mempunyai keserasian dan harmonisasi. Oleh karena itu biasanya seorang *switcherman* adalah seorang yang memiliki kedekatan persepsi atau memiliki kecocokan karakter dengan sutradara yang diikutinya. Dengan kata lain *switcherman* adalah tangan kanan dari sutradara, karena keberhasilan terciptanya output gambar yang baik sangat ditentukan dari bagaimana seorang *switcherman* dapat mengarahkan kru produksi. Pada dasarnya seorang *switcherman* adalah seorang yang memiliki mental yang sangat kuat, artinya seorang *switcherman* harus dapat bertanggung jawab dalam menghadapi berbagai kemungkinan positif ataupun negatif pada saat syuting berlangsung. Perpaduan antara mata, telinga, intuisi, reaksi dan koordinasi kru pemain menjadi sebuah kesatuan yang terikat satu dengan lainnya. Apalagi bila kamera mencapai 10 hingga 20 kamera, *switcherman* harus bisa menyelaraskan antara koordinasi kerja dengan penciptaan seni visual yang kreatif (Bare Richard L, 2000).

Ketika *switcherman* duduk menghadapi *vision mixer*, *TV monitor*, *preview monitor*, *PGM monitor*, *headset* dan seabrek peralatan syuting *master control* lainnya seorang *switcherman* harus mempunyai kemampuan untuk mengontrol semua peralatan yang ada. Tanpa pengetahuan yang cukup dan *skill* yang baik *switcherman* akan mengalami kesulitan, belum lagi pada saat yang bersamaan seorang *switcherman* dituntut harus berfikir kreatif dan menggerakkan seluruh kru produksi. Ada lima hal dasar yang harus *switcherman* kuasai guna mendapatkan gambar terbaik dalam proses produksi, hal ini adalah “*visual image*” yaitu : (Fairweather, Ron. 1998 : 99).

### 1. *Monitoring*

*Switcherman* harus selalu memonitor *brightness*, *contrass*, dan *colours* pada layar *monitor*.

### 2. *Matching cameras*

Pada saat memadukan gambar dari berbagai kamera maka *switcherman* harus memperhatikan apakah gambar tersebut telah *match* baik dari sisi warna, eksposur maupun komposisi gambar.

### 3. *Ligthning Control*

Setiap saat perubahan cahaya diperlukan sesuai dengan angle setiap kamera. Anda harus dapat berbicara langsung kepada *Ligthning Operator* atau *Ligthning Director* yang mengatur penataan cahaya. Selain itu *switcherman* selalu berpedoman menggunakan konsep *dasar three point lighthing (key light, fill light, backlight)*.

### 4. *Camera Exposure*

*Switcherman* harus selalu mengamati (mengatur) *gain (contrast)* dan *lift (brightness)* dari setiap kamera dan melakukan *adjustment* agar tidak terjadi penerimaan pencahayaan yang berbeda dari setiap kamera. Dalam hal ini *switcherman* selalu mendiskusikan dengan *Technical Director* dan kontrollah melalui *CCU (Camera Control Unit)*.

### 5. *Colour Balancing*

Pengawasan warna dari setiap objek yang dituju adalah tugas *switcherman* yang sangat membutuhkan kepekaan. *Switcherman* harus melakukan *match colour* untuk gambar yang terang ataupun gelap, merhatikan background setiap *angle* kamera, apakah semua warna sudah cocok, seimbang dan selaras dengan paduan warna dari berbagai objek.

Selain lima hal dasar tadi seorang *switcherman* juga perlu menguasai tehnik-tehnik produksi multi kamera, tehnik ini meliputi : (Fairweather, Ron. 1998 : 100)

### 1. *Cutting Speed on Direct Editing*

Multi kamera berarti *Live Show!* Berarti tidak ada kata ulang (kecuali terpaksa) dan harus diedit ditempat (*switching* oleh sutradara). Dengan

demikian, seorang *switcherman* harus memahami teknik *cutting speed* atau teknik kecepatan memotong gambar yang satu dan mengganti dengan gambar yang lain. Sebuah *shot* yang paling baik adalah *shot* dengan durasi 5 detik, artinya minimal gambar akan muncul dilayar selama 5 detik. Bila pemotongan gambar dilakukan lebih cepat dari 5 detik maka gambar tersebut akan mengganggu kesinambungan adegan, kecuali bila sutradara dituntut untuk memotong gambar dengan cepat karena tuntutan adegan! Misalnya, dalam syuting diarena adu balap Mobil F1, kecepatan pemotongan gambar dapat dilakukan dalam shot berdurasi minimal 3 detik. Artinya gambar 3 detik masih dapat diterima mata penonton. Apalagi dalam adegan-adegan yang kebut-kebutan melewati lawan, mungkin saja diperlukan pemindahan gambar yang cepat untuk mendapatkan posisi gambar yang menarik dan dapat memuaskan mata penonton.

## 2. *Timing on Switching*

Seorang sutradara televisi harus menguasai 2 buah teknik pemindahan gambar, yaitu dipotong (*cutting*) dan ditumpuk (*dissolving*). Kedua cara ini mempunyai tujuan yang sama, yaitu memindahkan gambar dari kamera satu kepada kamera lainnya sesuai dengan tuntutan acara atau cerita. Namun, keduanya memiliki karakter yang sangat berbeda sesuai dengan tuntutan cerita yang berbeda juga. Semuanya tergantung pada kreativitas dan kemampuan memadukan pemindahan (*switching*) sesuai dengan saat yang tepat (*in the right timing*). Bila terlambat memindahkan gambar maka kenikmatan penonton akan terganggu. Demikian juga sebaliknya.

## 3. *The Switching Tehnique*

### a. *Switching by scene*

Adalah teknik pemindahan gambar berdasarkan adegan (*scene*) dalam setiap objek yang mempunyai *blocking* tertentu yang telah direncanakan dalam *script breakdown*. Objek tersebut dapat berupa pemain, *presenter* ataupun penari yang pergerakannya disesuaikan dengan penataan (*blocking*) kamera. Dalam *switching by scene* dibutuhkan *breakdown* naskah yang berbentuk *shotlist* agar tidak ada kesalahan dan keterlambatan dalam pemindahan gambar. Biasanya, *switching by scene* sangat diperlukan untuk penyutradaraan Drama dan Sit-Kom.

### b. *Switching by Narration(or lyric)*

Adalah teknik pemindahan gambar berdasarkan narasi atau Lirik dalam setiap objek isi naskah yang dibacakan oleh *presenter* ataupun *voice over*. Penataan kamera disesuaikan dengan isi dari penulisan naskah. *Switching by lyric* dapat dilakukan dengan menggunakan *storyboard* dalam bentuk adegan (*scene*). Juga dapat dipakai untuk penggarapan program-program *video instructional*

seperti Acara Memasak, Acara “Kiat Menjahit Baju” ataupun Acara “Pelajaran Bahasa Inggris”.

c. *Switching by Moment*

Adalah teknik pemindahan gambar berdasarkan momen atau kejadian langsung yang dilakukan dan dialami langsung oleh objek yang dituju. Kekuatan *Switching by Moment* adalah kemampuan sutradara untuk merekam dan mengambil gambar dari kejadian-kejadian yang tidak terduga dan tidak direncanakan. Misalnya ketika balap mobil terjadi tabrakan beruntun pada *lap* akhir. Kejelian mata, kecepatan, dan ketepatan memberikan komando kepada penata kamera sangat bergantung kepada *switcherman*. Untuk momen yang tidak dapat diulang, *switcherman* harus bisa membaca mengantisipasi posisi dan lokasi di mana momen menarik akan terjadi. Program acara *gameshow*, olahraga, siaran langsung, dan konser musik sangat mengandalkan momen. Biasanya, momen akan terekam dengan menggunakan *wideshot* pada lokasi tertentu.

d. *Switching by rhythm (or beat)*

Adalah teknik pemindahan gambar berdasarkan tempo dan beat dari ketukan, birama, suara musik ataupun *soundeffect* yang terpadu dalam setiap objek. Biasanya, *switching* yang didasari oleh tempo dilakukan untuk penyutradaraan konser musik dimana pemindahan gambar dihitung berdasarkan irama lagu. Setiap jenis musik mempunyai irama *switching* yang berbeda. Untuk musik *rock* misalnya, pemindahan bisa dilakukan setiap 4/4 ketukan. Sementara untuk musik klasik, pemindahan bisa dilakukan setiap dua kali 4/4 ketukan. *Switching* ini sangat membutuhkan *sense of music* yang baik.

4. *What and when to dissolve?*

Teknik *dissolve* adalah pemindahan gambar dengan cara penumpukan gambar antara gambar yang satu dengan gambar yang lainnya. Teknik ini digunakan untuk menghaluskan proses pemindahan gambar sesuai dengan karakter dan kebutuhan program acara yang diproduksi. Teknik *dissolve* dilakukan pada acara musik bertempo lambat, perpindahan segmentasi acara *Variety show*, drama percintaan, dan berbagai topik dalam produksi *features*. Sementara untuk acara kuis, *game show*, drama *actio*, sit-kom, dan liputan olahraga jarang digunakan. Tehnik ini hanya digunakan setiap saat *switcherman* membutuhkannya, khususnya pada gambar-gambar yang menunjukkan keindahan, kecantikan, kepedihan, dan tragedi.

## 5. *Frame to Frame Dissolving*

Ini adalah teknik penumpukan gambar dengan menyelaraskan setiap *frame* atau gambar yang akan ditumpuk gambarnya. Teknik ini dilakukan untuk mengisi komposisi gambar yang sengaja disediakan untuk diisi dengan gambar lainnya agar gambar menjadi indah. Misalnya, posisi *frame* di kamera 1 (*on air*) adalah *close up* dengan objek berada di sebelah kiri, sementara kamera 2 (*preview*) menyediakan gambar posisi objek *fullshot* di sebelah kanan. Kemudian, bila gambar ditumpuk masing-masing 50% , akan mendapatkan 2 gambar dengan 2 adegan bersamaan dalam satu *frame*. Teknik ini banyak digunakan untuk Acara Konser Musik dan tari-tarian.

## 6. *Eye Monitoring*

Pada saat syuting multi kamera, switcherman bukan hanya berkonsentrasi kepada *Monitor PGM-Program* (Master rekaman) atau monitor *On Air* saja, tetapi monitor dari seluruh kamera yang memberikan tawaran *shot*. Pemberian arahan yang tepat dari *switcherman* kepada penata kamera *on air* menjadi poin penting dalam sebuah proses syuting. : (Naratama, 2006 :133)

## **Pemahaman Bagaimana Switcher bekerja ?**

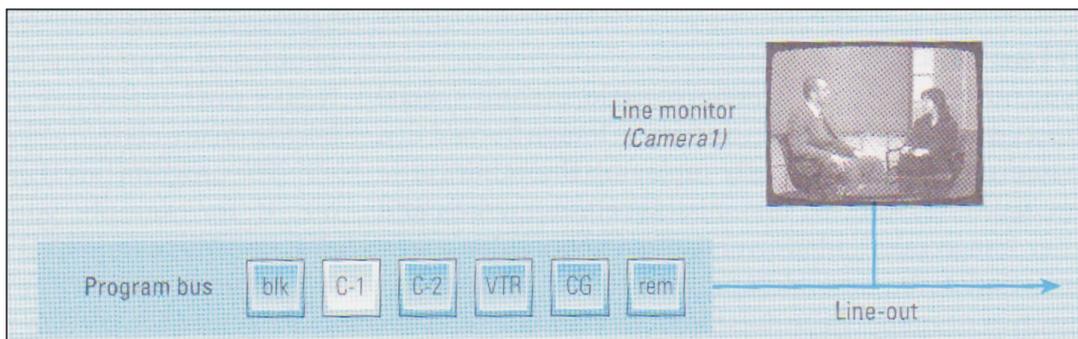
### **Fungsi dasar Switcher**

Fungsi dasar *switcher* dalam produksi adalah memilih sumber video yang sesuai, melakukan transisi dasar antara dua sumber dan menciptakan atau mengakses pengaruh khusus *switcher* yang bisa secara otomatis menyambungkan program dengan video. Sebagai contoh, Jika kita bekerja dengan dua kamera maka yang kita lakukan adalah memisahkan satu sama lain, dua tombol (satu untuk kamera 1 dan yang satunya untuk kamera 2) dan itu sudah lebih dari cukup. Dengan menekan kamera 1 dan meletakkan kamera di udara yaitu rute *line-out*, yang membawanya ke *transmitter* atau *recorder*. Lalu dengan menekan tombol kamera 2 akan membuatnya *on the air*. Jika kita bekerja dengan tiga kamera, maka kita akan perlu tombol-tombol, yang masing-masing dikaitkan dengan input kamera. Apa yang ingin diperluas menyertakan *Character Generator (CG)* dan *remote feed*? Kita perlu tiga tombol tambahan – satu untuk *Video Tape Recorder (VTR)*, *CG* dan satu untuk *remote feed*. Ketika layar anda ingin dibuat '*go to black*' anda perlu tombol *blk(black)* tambahan. Rangkaian tombol, yang disebut *bus* menjadi enam. Dalam sebuah produksi *switcher* tidak hanya punya lebih banyak tombol pada tiap *bus*, tetapi ada beberapa *bus* juga.

## Layout Switcher Sederhana

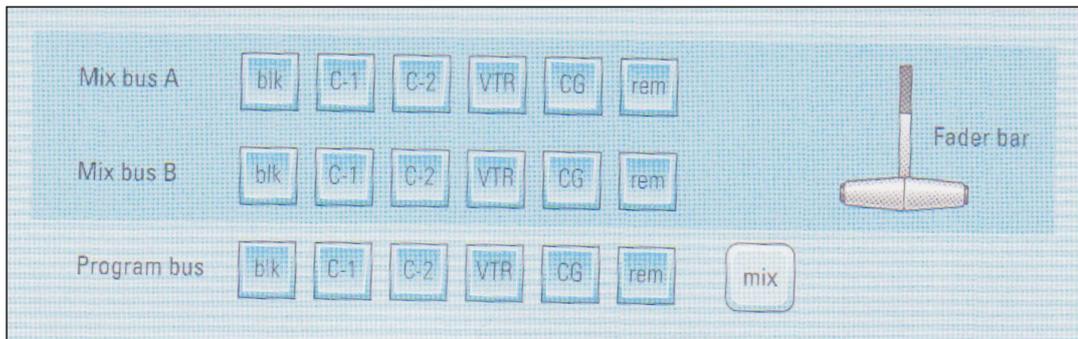
Mungkin mudah untuk memahami berbagai bagian *switcher* dengan merekonstruksi satu yang memenuhi fungsi *switcher* dasar: *cut*, *dissolve*, *super* dan *fade*. Ini juga membuat kita memperhatikan *input video* terpilih atau efek sebelum anda memancarkannya ke udara. Ketika membuat *switcher*, kita akan menyadari bahwa *switcher* sederhana bisa menjadi rumit dan kita perlu menggabungkan beberapa fungsi untuk membuatnya bisa diatur. ( Zettl, 2000 : 253)

### *Bus program*



Jika yang kita ingin lakukan adalah *cut* (mengganti secara instan) dari satu sumber video ke yang lain tanpa meninjaunya, kita bisa bekerja dengan rangkaian tombol sederhana yang masing-masing merepresentasikan input video yang berbeda. Lihat gambar 11.1 rangkaian tombol ini, yang mengirimkan segala sesuatu yang anda pasang secara langsung *di line-out* (dan dari sana ke *transmitter* atau *recorder video*), disebut *bus program*. *Bus program* merepresentasi, pengaruhnya, pada tombol *selector* pada *line-out*. Ini merupakan *input/output* langsung, sehingga disebut *direct bus*. Ada tambahan pada permulaan *program bus*, yang dilabeli '*blk*' atau '*black/hitam*', tombol *blk* membuat layar menjadi hitam. ( Zettl, 2000 : 253)

### Bus mix



Jika kita menginginkan *switcher* melakukan *dissolve* gambar mana secara bertahap melengkapi dan mengganti yang lain, *supers* (melengkapi atau mencampuri dua gambar), dan *fader* (penampilan bertahap gambar dari hitam atau tidak tampilnya hitam). Selain itu pada *cuts* sederhana, kita perlu dua *bus* lagi – *mix bus* – dan *lever* yang disebut *fader bar* yang mengontrol kecepatan *mix* (*dissolve* dan *fade*) dan inti *super*. Ketika menggerakkan *fader bar* ke luas *travel* penuh, gambar satu *bus* dipudarkan ketika gambar bus lain dihilangkan. *Dissolve* aktual terjadi ketika gambar *video image* dua *bus* secara temporal melengkapi. Ketika kita menghentikan *fader bar* sedikit di tengah, kita menangkap *dissolve* dan menciptakan *super* imposisi dua sumber video. Bagaimana program bus mendapat 'mix' pada *line-out*? Kita masih harus menambah tombol lain ke bus program yang bisa mentransfer ke *line-out* video yang dimunculkan oleh *bus mix*. Tombol *mix* ini jauh dari *bus program*. (Zettl, 2000 : 253)

#### *Bus preview*

*Bus preview* identik dengan *bus program* dalam hal jumlah dan susunan tombolnya. Fungsinya juga sama kecuali bahwa *line-out* dari *bus preview* tidak *on the air* atau pada peralatan rekaman, tetapi hanya pada *monitor preview* (*p/v*). misalnya jika anda menekan tombol kamera 1 pada *bus preview*, gambar kamera 1 nampak pada *monitor preview* tanpa mempengaruhi *output bus program*, misalnya *CG*. Jika anda tidak menyukai gambar kamera 1 dan ingin mengganti ke kamera 2 anda cukup menekan tombol kamera 2 pada *bus preview*. *Bus program* masih akan menampilkan teks *CG* pada *monitor line*. *Bus preview* juga disebut *preset bus* jika berfungsi sebagai monitor yang menunjukkan berbagai efek *preset*.

Seperti yang ditampilkan komputer dua layar pada editor pasca produksi, *monitor preview* dan *line* biasanya saling mengisi untuk menunjukkan apakah 2 *shot* yang ada akan memotong bersama, yaitu kontinuitas *vector* yang ada dan posisi pemetaan mental. (Zettl, 2000 : 254)

## **Bus efek**

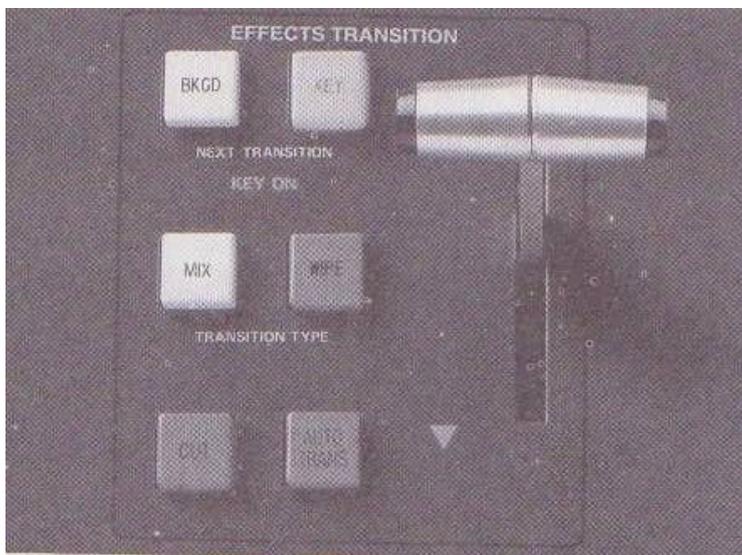
Jika kita menginginkan *switcher* kita mengerjakan beberapa efek khusus, misalnya berbagai *wipe* (satu gambar yang dibingkai dalam bentuk geometris yang secara bertahap mengganti yang lain), kunci judul (huruf yang disisipkan dalam gambar background) dan manipulasi gambar lain (transformasi bentuk dan atau warna), desain dasar harus masuk pada setidaknya dua/lebih *bus* efek dan *fader bar* tambahan. Kemudian kita mungkin ingin memperluas input video yang lain untuk mengakomodasi beberapa kamera lagi, dua/tiga *VTR*, sistem *elektronik still store (ESS)*, *generator* grafik, dan *remote feed*. *Switcher* ini memiliki banyak tombol dan lever yang mengontrol mereka akan menjadi tugas yang berat, khususnya pada multi kamera, produksi *live* atau *live-on-tape*. ( Zettl, 2000 : 254)

## **Struktur multifungsi**

Untuk membuat *switcher* dapat diatur, manufaktur telah mendesain *bus* yang melakukan fungsi ganda. Selain memisahkan *bus program*, *mix* dan efek dan *preview*, kita bisa menggunakan *bus* berbagai fungsi *mix effect (M/E)*. ketika kita mengganti dua *bus M/E (A dan B)* pada *mode mix*, kita bisa mencampur (*mix*) dari A ke B. atau bahkan melakukan *super* (dengan menghentikan *dissolve* di tengah jalan). Dengan mengganti *mode* efek, kita bisa mencapai efek khusus, misalnya berbagai *wipe* dari A ke B. bahkan kita bisa memberikan *bus program* dan *preview* berbagai fungsi *M/E* ketika masih menunjukkan fungsi asli. Tombol yang kita kirim ke bus yang cukup logis disebut *delegation control*. Pembahasan berikut mengidentifikasi berbagai *bus* dengan bagaimana mereka berinteraksi pada *switcher* multifungsi sederhana.



kadang disebut *bus 'background'*, karena bisa berfungsi sebagai background berbagai efek. Mari kita anggap bahwa kita memiliki kamera 1 yang dipasangkan pada *bus program (bus A M/E)*, yang menunjukkan *CU (close up)* model komputer terakhir. Ketika kita menyisipkan nama komputer pada saat ini, bus program memberikan *image background (CU komputer)* untuk *key* judul ini. Rangkaian tombol ketiga (atas) adalah *bus key*. Ini membuat kita bisa memilih sumber video misalnya huruf yang diberikan oleh *CG* untuk disisipkan dalam *image background*, yang diberikan *bus program*. (Zettl, 2000 : 254)  
*Delegation control.*



Kontrol ini memungkinkan kita memilih *transisi/efek*. Pada *switcher* multifungsi, mereka ditempatkan tepat setelah *fader bar*.

Dengan menekan tombol *background (bkgd)*, kita menempatkan *bus program* dan *preview/preset A* (dan *B*) pada *mode mix*. Bagaimanapun kita memasang pada *bus program (A)* akan *on the air*, sehingga menunjukkan *monitor line*. Bagaimanapun kita menekan *bus preview/preset (B)* akan menunjukkan *monitor preview*, siap untuk mengganti – melalui *cut* – gambar dari *bus A* adalah *on the air*. Lalu dengan tambahan menekan tombol merah *mix* pada bagian delegasi *switcher*, anda telah memperluas transisi dari *cuts-only* ke *dissolve* dengan baik. Sekarang kita bisa memotong dari satu sumber video ke yang lain atau *dissolve* antara mereka. Ketika kita menekan tombol *wipe* merah, bukan tombol *mix*, transisi akan menjadi *wipe* bukan *dissolve*.

Dengan menekan tombol *key*, anda mengaktifkan bus atas (*key*). Pada bus ini kita bisa memilih sumber pokok yang sesuai, misalnya *CG*, yang disisipkan ke dalam

gambar *background* yang diaktifkan pada *bus program (A)* sehingga *on the air*. Kembali ke contoh komputer kami, tombol C1 pada *bus program (A)* akan memberikan *image background* komputer, dan tombol CG pada *bus key*, nama komputer. Manfaat *switcher* multifungsi adalah memampukan kita untuk bisa mencapai semua efek ini dengan hanya tiga *bus*. ( Zettl, 2000 : 256)

### **BAB III**

#### **DISKRIPSI INSTANSI**

##### **A. SEJARAH BERDIRINYA**

Televisi Terang Abadi (TATV) merupakan televisi Lokal pertama yang ada di Surakarta. Lahir pada tanggal 7 Juli 2003, dengan keputusan Gubernur Jawa Tengah no 483/129/2003 tentang pemberian izin siaran percobaan. Lokasi kantor TA TV berada di Jalan Brigjen Katamso no 173 Mojosoongo Solo. Pada masa percobaan ini TA TV hanya mengudara selama 5 jam mulai pukul 17.00 sampai pukul 22.00 malam hari. Tetapi akan diusahakan berbenah menuju pada siaran 18 jam sehari.

Latar belakang didirikan TA TV adalah ikut meramaikan dunia *Broadcast* di Surakarta dan diharapkan bisa memperoleh porsi iklan secara Nasional meski hanya bernuansa lokal. TA TV sebagai televisi pertama di Surakarta selalu berusaha sebagai agent informasi pembaharuan di Surakarta

khususnya. Serta masyarakat Indonesia umumnya. Maka dengan menamakan dirinya Terang Abadi Televisi diharapkan mampu menjadi penerang bagi masyarakat Surakarta ini.

Motto TA TV adalah sebagai *Progresive and positive* TV dengan menggunakan berbagai istilah-istilah di atas dengan tujuan agar senantiasa diingat dan disukai, serta ditonton oleh Masyarakat Solo. TA TV berusaha menjadi televisi yang unik dibenak pemirsa sehingga harapannya akan senantiasa diingat Masyarakat Solo dan sekitarnya. Dengan kata lain TA TV memiliki komitmen yang kuat untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang maju dalam segala aspek kehidupan berdasarkan nilai-nilai kehidupan yang positif.

## **B.VISI DAN MISI TATV**

TA TV mempunyai *Visi* sebagai televisi yang memberi pencerahan pada paradigma berpikir dan berperilaku masyarakat pemirsa. Menuju pada pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Sedangkan *Misi* nya adalah memberi sumbangan yang berarti guna kemajuan daerah dan masyarakat pemirsa dalam segala bidang kehidupan melalui perubahan paradigma berpikir dan berperilaku.

### **C. KOMITMEN TATV**

Agar dapat senantiasa diingat, disukai, dan ditonton masyarakat Solo. TATV harus mempunyai perbedaan yang jelas dan berarti dibanding dengan stasiun televisi lainnya. Dengan kata lain, TATV harus memposisikan diri sebagai televisi yang unik dibenak pemirsa, sehingga persepsi pemirsa tentang TATV juga jelas dan *solid*. TATV memposisikan diri sebagai TV yang Progresif dan Positif (*Progressive dan Positive TV*). Artinya, TATV memiliki komitmen yang kuat untuk memperjuangkan terciptanya masyarakat Indonesia yang maju dalam segala aspek kehidupan, berdasarkan nilai-nilai kehidupan yang positif.

Komitmen ini dikomunikasikan oleh Manajemen TATV kepada pemirsa melalui TV promo, *Program On Air*, maupun melalui *Event Off Air* secara terus menerus dan intens. Tujuannya adalah untuk menciptakan persepsi tunggal yang kuat dibenak pemirsa tentang TATV sebagai TV yang Progresif dan Positif.

### **D. JANGKAUAN SIARAN**

Jangkauan *coverage* TA TV pada siarannya mencakup Eks Karesidenan Surakarta, Yakni Kota Solo, kab Sukoharjo, kab Boyolali, kab Klaten, kab Wonogiri, kab Sragen, kab Karanganyar.

## **E. KOMPOSISI PROGRAM**

Susunan Program TA TV berangkat dari informasi dan edukasi yang disajikan dalam bentuk hiburan, dengan alasan agar dapat menjangkau pemirsa dan segala usia, khususnya keluarga. Komposisinya sebagai berikut :

1. Hiburan 60%, terdiri dari Musik, *Film* dan Drama, Program Anak, dan Variasi (*Variety Show*)
2. Berita, Olahraga dan Fitur, meliputi 40% program. Terdiri dari aneka macam berita (lokal, nasional, dan mancanegara), *talkshow*, *ceremonial*, fitur, olahraga.

Berikut adalah *Company Profile* dari TATV

Motto TA TV adalah sebagai *Progresive and positive* TV dengan menggunakan berbagai istilah-istilah di atas dengan tujuan agar senantiasa diingat dan disukai, serta ditonton oleh Masyarakat Solo. TA TV berusaha menjadi televisi yang unik dibenak pemirsa sehingga harapannya akan senantiasa diingat Masyarakat Solo dan sekitarnya. Dengan kata lain TA TV memiliki komitmen yang kuat untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang maju dalam segala aspek kehidupan berdasarkan nilai-nilai kehidupan yang positif.

#### **B. VISI DAN MISI TATV**

TA TV mempunyai *Visi* sebagai televisi yang memberi pencerahan pada paradigma berpikir dan berperilaku masyarakat pemirsa. Menuju pada pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Sedangkan *Misi* nya adalah memberi sumbangan yang berarti guna kemajuan daerah dan masyarakat pemirsa dalam segala bidang kehidupan melalui perubahan paradigma berpikir dan berperilaku.

#### **C. KOMITMEN TATV**

Agar dapat senantiasa diingat, disukai, dan ditonton masyarakat Solo. TATV harus mempunyai perbedaan yang jelas dan berarti dibanding dengan stasiun televisi lainnya. Dengan kata lain, TATV harus memposisikan diri

sebagai televisi yang unik dibenak pemirsa, sehingga persepsi pemirsa tentang TATV juga jelas dan *solid*. TATV memposisikan diri sebagai TV yang Progresif dan Positif (*Progressive dan Positive TV*). Artinya, TATV memiliki komitmen yang kuat untuk memperjuangkan terciptanya masyarakat Indonesia yang maju dalam segala aspek kehidupan, berdasarkan nilai-nilai kehidupan yang positif.

Komitmen ini dikomunikasikan oleh Manajemen TATV kepada pemirsa melalui TV promo, *Program On Air*, maupun melalui *Event Off Air* secara terus menerus dan intens. Tujuannya adalah untuk menciptakan persepsi tunggal yang kuat dibenak pemirsa tentang TATV sebagai TV yang Progresif dan Positif.

#### **D. JANGKAUAN SIARAN**

Jangkauan *coverage* TA TV pada siarannya mencakup Eks Karesidenan Surakarta, Yakni Kota Solo, kab Sukoharjo, kab Boyolali, kab Klaten, kab Wonogiri, kab Sragen, kab Karanganyar.

## E. KOMPOSISI PROGRAM

Susunan Program TA TV berangkat dari informasi dan edukasi yang disajikan dalam bentuk hiburan, dengan alasan agar dapat menjangkau pemirsa dan segala usia, khususnya keluarga. Komposisinya sebagai berikut :

1. Hiburan 60%, terdiri dari Musik, *Film* dan Drama, Program Anak, dan Variasi (*Variety Show*)
2. Berita, Olahraga dan Fitur, meliputi 40% program. Terdiri dari aneka macam berita (lokal, nasional, dan mancanegara), *talkshow*, *ceremonial*, fitur, olahraga.

Berikut adalah *Company Profile* dari TATV

TERANG ABADI TELEVISI



www.tatv.co.id



TERANG ABADI TELEVISI



Sebagai televisi lokal kota Solo, TATV memiliki beberapa karakteristik yang kuat, yaitu sebagai penyedia hiburan, sebagai alat informasi lokal yang tajam dan lugas, sebagai televisi yang memberi pencerahan pada paradigma berpikir dan berperilaku masyarakat pemirsa menuju pembangunan manusia Indonesia seutuhnya tanpa meninggalkan budaya lokal dan tetap mengikuti perkembangan jaman. Dengan jangkauan yang semakin luas menjadikan TATV dapat dinikmati banyak pemirsa di Jawa Tengah dan Jogjakarta.

Harapan kami, kehatiran TATV dapat menambah semangat pertelevisian di Indonesia khususnya Solo, Jogjakarta dan sekitarnya. Dengan tidak melupakan tanggung jawab sebagai pembawa pesan, TATV mengedepankan dampak yang baik dan berbagai kemahiran yang berarti bagi perkembangan aspek dunia usaha, kebudayaan, pendidikan dan berbagai aspek kehidupan lainnya yang informatif, menarik, menghibur, menantang, bermanfaat bagi masyarakat pemirsa. Dan memberi sumbangsili yang berguna bagi kemajuan daerah, Jawa Tengah khususnya.

**Budhianto**  
Direktur TATV



Stasiun TA TV Solo



## TERANG ABADI TELEVISI

Dengan tidak melupakan tanggung jawab sebagai pembawa pesan, TATV melihat pentingnya pengaruh baik bagi kehidupan masyarakat Indonesia yang lebih baik sebagai konsumen acara-acara/program-program TV. TATV merasa perlu memberikan warna yang berbeda pada setiap produk acaranya dengan mengedepankan hal-hal yang positif. Sebagai agen informasi, TATV memiliki idelisasi untuk memberikan berbagai dampak bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat Jawa Tengah dan DIY secara khusus dan Indonesia secara umum.

### Visi

Menjadi televisi yang memberi pencerahan pada paradigma berpikir dan berperilaku bagi pemirsa dan masyarakat, menuju pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

### Misi

Memberi sumbangsih yang berarti guna kemajuan daerah dan masyarakat pemirsa dalam segala bidang kehidupan, melalui perubahan paradigma berpikir dan berperilaku.

#### Kantor YOGYAKARTA

Jl. Galahmarga, No. 52 Yogyakarta  
Phone : 0274 - 510792

#### Kantor SOLO

Jl. Angreni Kalangs, 173 Mojosongo, Solo  
Phone : 0271 - 852464  
0271 - 850111 (Punung)  
Fax : 0271 - 852472

Website: <http://www.tatv.co.id>  
Email : [Info@tatv.co.id](mailto:Info@tatv.co.id)

#### Kantor JAKARTA

C.P. David Harjanto  
Marketing & Comm. Manager  
Terang Abadi Televisi (TATV) Jakarta Representation  
Phone : 0816 139 3275  
0898 8740 335

Fax : 0816 135 4333  
021 - 56586174  
Email : [david@tatv.co.id](mailto:david@tatv.co.id)  
[david.tatv@gmail.com](mailto:david.tatv@gmail.com)

*TATV Mabitli Nawa Kuu An Takip Beshahyo*

## DATA MEDIA



TERANG ABADI TELEVISI



## Transmisi

Tower Height : 110 meters  
Antenna Type : Omni Direction - Sira Italy 28 panels  
Power : 10 KWH (Pathuk-Jogjakarta)  
2 KWH (Mojosongo-Solo)  
Channel : 50 UHF  
Frequency : 703.25 MHZ

## Studio

Camera : Sony DSR - 390, DSR 50P, DSR-170  
Master control : Character Generator (Inscrber & Titlebox),  
Media player (Airbox), Router (Vikiny),  
VTR Sony -1600P, Mixer Audio Midas 16 channel,  
Mixer Video (Panasonic MX-70) & VDA (Miranda)  
Studio : Entertainment Studio, Talk Show Studio, News Studio

## Coverage

Kota, Jogjakarta, Kab. Sleman, Kab. Bantul, Kab. Kulon Progo, Kab. Gunung Kidul, Kab. Magelang, Salatiga, Kab. Boyolali, Kab. Klaten, Kota Surakarta, Kab. Sukoharjo, Kab. Wonogiri, Kab. Karanganyar, Kab. Sragen, Sebagian Pati, Kudus, Wonosobo, dan Ngawi.



TAQTV Melalui Menu Kiri dan Tampilan Beranda

## DEMOGRAFI

# KABAR AWAN

## Demographic

Jogja & Central Java: Equivalent male to female SES (Socio-Economic Status): All Class (A1, A2, B, C1, C2, D, E)

## Psychographic

Sociable, dynamic, pragmatic, expansive, aggressive, like trend-setter, culture

### Komposisi Penduduk Wilayah Eks Karesidenan Surakarta



### BPS JAWA TENGAH

Wilayah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kab. Wonosobo	404.464	364.674	769.138
Kab. Magelang	591.211	563.750	1.154.951
Kota Magelang	58.767	64.809	123.576
Kota Surakarta	247.247	257.906	505.153
Kab. Boyolali	469.578	462.372	931.950
Kab. Sukoharjo	405.826	415.159	820.985
Kab. Karanganyar	418.176	402.256	820.432
Kab. Wonogiri	489.528	517.907	1.007.435
Kab. Sragen	417.272	446.774	863.046
Kab. KlATEN	558.552	569.195	1.127.747
Kab. Pati	574.811	623.045	1.197.856
Kab. Kudus	369.951	375.897	745.848
Ngawi*	426.615	446.874	873.489
<b>SUBSUKOWONOSRATEN</b>	<b>3.005.879</b>	<b>3.070.569</b>	<b>6.075.448</b>

### Komposisi Penduduk Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta



### BPS YOGYAKARTA

Wilayah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kota Yogyakarta	267.496	253.284	520.780
Kab. Bantul	398.975	414.077	813.052
Kab. Kulon Progo	223.613	234.165	457.778
Kab. Gunung Kidul	371.285	388.843	760.128
Kab. Sleman	449.673	458.021	907.694
DIV	1.711.042	1.748.390	3.459.432
Coverage Pemrisa	4.716.921	4.818.999	9.535.920

Sumber: Data/BPIS Jogjakarta/Susenas BPS Jateng/BPIS Surakarta

TRATO Marketing: New Way to Target Marketing

### Content Program



### Format Siaran



### Komposisi Program



### Sumber Program



### Penggolongan Pemirsa Berdasarkan Usia



### Penggolongan Pemirsa Berdasarkan SES (Social Economic Status)



**PROGRAM ACARA**



**TERANG ABADI TELEVISI**



**Surakarta Hari Ini**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Live  
 Format : Berita  
 Target Pemirsa : PW 15+

Program berita acara lokal dan sekitarnya yang di kemas secara akurat dan merakyat dari hasil liputan dan peristiwa dan kejadian di Surakarta dan sekitarnya.



**Terang Pagi**  
 Durasi : 60 menit  
 Bentuk Tayang : Live & Recorded  
 Format : Berita  
 Target Pemirsa : PW 15+

Program berita pagi yang dikemas dalam bentuk talk show interaktif secara akurat dan merakyat dari hasil liputan peristiwa dan kejadian di Surakarta serta DIY.



**Kabar Awan**  
 Durasi : 60 menit  
 Bentuk Tayang : Live  
 Format : Berita  
 Target Pemirsa : PW 15+

Program live news yang menampilkan 10 berita pilihan yang bisa dipilih oleh pemirsa secara langsung dan pemirsa bisa memberikan komentar serta opini yang disampaikan dengan menggunakan bahasa Jawa sehari-hari.



**Kabar Wengi**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Berita  
 Target Pemirsa : PW 15+

Berita-berita kriminal Surakarta, DIY dan Magelang dengan menggunakan bahasa Jawa Ngoko.



**Tang Sandyakata**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Live  
 Format : Berita  
 Target Pemirsa : PW 15+

Merupakan berita lokal sore hari dengan muatan berita se-eks Karesidenan Surakarta dan DIY dalam penyampaiannya menggunakan bahasa Jawa Krama Tinggi.



**Kilas Indonesia**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Berita  
 Target Pemirsa : PW 15+

Program berita nasional liputan dan berbagai daerah di tanah air, hasil kerjasama MNC news dengan TATV Solo.



**Jogja Hari Ini**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Live  
 Format : Berita  
 Target Pemirsa : PW 15+

Program acara berita yang dikemas secara akurat dan merakyat dari hasil liputan kejadian dan peristiwa di sekitar DIY.



**Patroli JOGLOSEMAR**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Berita  
 Target Pemirsa : Pira 15+

Berita-berita kriminal pilihan seputar Jogja, Solo dan Semarang.



**Denyut Kota**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Berita  
 Target Pemirsa : PW 17+

Program yang mengupas isu-isu terhangat secara lebih mendalam seputar Jogja dan Solo.



**Kilas Dunia**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Berita  
 Target Pemirsa : PW 15+

Program berita dunia, hasil kerjasama MNC news dengan TATV Solo.

**PROGRAM ACARA**



**TERANG ABADI TELEVISI**



**Arti Seni**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Reality Show  
 Target Pemirsa : Semua Umur

Program pengetahuan tentang seni, meliputi wayang kulit, ketoprak, wayang orang dll.



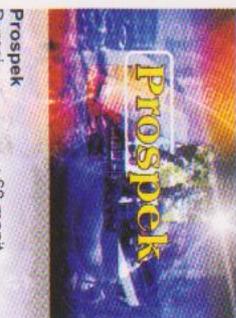
**Pos Kamling RT 09**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Live  
 Format : Berita  
 Target Pemirsa : PW 15+

Berita-berita kriminal pilihan seputar Solo dan Jogja, yang dikemas secara humor nan menarik.



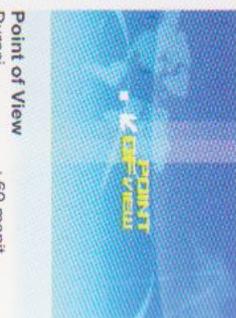
**Jagongan Sar Gedhe**  
 Durasi : 60 menit  
 Bentuk Tayang : Live  
 Format : Talk Show  
 Target Pemirsa : PW 13+

Program Talkshow Bahasa Jawa Ngoko, yang dibawakan secara serius tapi santai, dengan setting wedangan khas Solo, yang membahas masalah sosial, politik yang lagi hangat di masyarakat.



**Prospok**  
 Durasi : 60 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Talk Show  
 Target Pemirsa : PW 13+

Perencanaan interaktif mengenai usaha, strategi marketing, launching product, product knowledge instansi swasta atau pemerintahan.



**Point of View**  
 Durasi : 60 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Talk Show  
 Target Pemirsa : PW 17+

Talkshow interaktif mengangkat tema tentang isu-isu birokrat terhambat, kasus kontroversi, kesenjangan sosial dan isu-isu lainnya.



**Forum Solusi**  
 Durasi : 60 menit  
 Bentuk Tayang : Live  
 Format : Talk Show  
 Target Pemirsa : PW 13+

Program dialog kepala kepala daerah interaktif, membahas tentang birokrasi, sosial kemasyarakatan di daerah Surakarta dan DIY.



**Saran Dokter Anda**  
 Durasi : 60 menit  
 Bentuk Tayang : Live  
 Format : Talk Show  
 Target Pemirsa : Semua Umur

Dialog interaktif yang menampilkan dokter-dokter spesialis, yang membahas tentang keluhan-keluhan penyakit dan kesehatan manusia.



**Fokus Kita**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Live  
 Format : Talk Show  
 Target Pemirsa : PW 13+

Program informasi publik dari Pemerintah SUBSUKAWONOSRATEN (Solo, Boyoleli, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen dan Klaten).



**Solusi Alternatif**  
 Durasi : 60 menit  
 Bentuk Tayang : Live  
 Format : Talk Show  
 Target Pemirsa : Semua Umur

Program talkshow interaktif tentang alternatif pengobatan berbagai penyakit dari berbagai spesialisasi pengobatan.



**Prajurit**  
 Durasi : 60 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded & Live  
 Format : Talk Show  
 Target Pemirsa : PW 17+

Talkshow interaktif tentang TNI. Kegiatan - kegiatan, program program TNI dan kegiatan sosial TNI baik live maupun taping.

**PROGRAM ACARA**



**TERANG ABADI TELEVISI**



**Keroncong**  
Durasi : 60 menit  
Bentuk Tayang : Live  
Format : Musik  
Target Pemirsa : Semua Umur

Merupakan program musik keroncong secara live yang diisi oleh orkes keroncong dari Solo dan sekitarnya, bekerja sama dengan HAMKRI Solo pimpinan Ibu Hj. Wajinah.



**Campursari Bersama Cak Didiq**  
Durasi : 60 menit  
Bentuk Tayang : Live  
Format : Musik  
Target Pemirsa : Semua Umur

Program campursari live interaktif yang di pandu oleh Cak Didiq dan Wawan Laura yang dikemas lucu dan menarik.



**Pojok Dangdut**  
Durasi : 60 menit  
Bentuk Tayang : Recorded  
Format : Musik  
Target Pemirsa : PW 17+

Program musik dangdut dengan menghadirkan orkes dangdut dan artis-artis lokal yang telah populer di masyarakat.



**Pelangi**  
Durasi : 60 menit  
Bentuk Tayang : Recorded  
Format : Musik  
Target Pemirsa : Semua Umur

Program musik Koes Plus, yang di bawakan oleh musisi-musisi lokal, yang dikemas secara menarik untuk masyarakat lokal.



**Mandarin Night**  
Durasi : 60 menit  
Bentuk Tayang : Recorded  
Format : Musik  
Target Pemirsa : Semua Umur

Tembang-terbang rohani kristen berbahasa mandarin, dengan penyanyi lokal kota solo.



**Java Jazz Festival 2007**  
Durasi : 60 menit  
Bentuk Tayang : Recorded  
Format : Musik  
Target Pemirsa : Semua Umur

Panggung Musik Jazz menampilkan musisi-musisi jazz kelas dunia seperti : Dave Coz, Jamie Cullum dll.



**VH 1**  
Durasi : 60 menit  
Bentuk Tayang : Recorded  
Format : Musik  
Target Pemirsa : PW 13+

Menampilkan musik-musik New dan Old yang di kemas secara apik melalui Best Mix, Legendary Album, Rock, All Acces, Asli Indonesia, Top 10 Classic, dll.



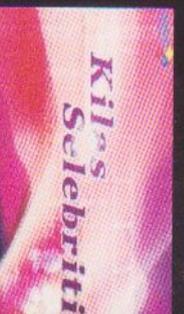
**Warna Waria**  
Durasi : 30 menit  
Bentuk Tayang : Recorded  
Format : Info Wanita  
Target Pemirsa : Wanita 13+

Program yang disegmentasikan bagi kaum wanita yang membahas tips, trik, kuliner dan masalah wanita lainnya.



**Tengok Tengok Cita**  
Durasi : 60 menit  
Bentuk Tayang : Live  
Format : Talk Show +  
Target Pemirsa : PW 13+

Program live interaktif yang membahas permasalahan remaja dengan menghadirkan nara sumber dan home band top 40.



**Kilas Selebriti**  
Durasi : 30 menit  
Bentuk Tayang : Recorded  
Format : Info Selebriti  
Target Pemirsa : PW 17+

Program gosip artis-artis bukokota yang bekerjasama dengan MNC news.

**PROGRAM ACARA**



**TERANG ABADI TELEVISI**



**Solusi Jawa**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Talk Show  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Program yang berisikan tentang kesaksian-kesaksian yang di terjemahkan dalam Bahasa Jawa.



**Semuanya Ilahi**  
 Durasi : 60 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Khotbah  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Khotbah Agama Kristen, memuat tentang pujian penyembahan dan Firman Tuhan.



**Anugerah-Nya**  
 Durasi : 60 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Khotbah & Musik  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Program Rohani Kristen berisikan kesaksian, khotbah dan puji-pujian.



**Kidung Surgawi**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Musik  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Puji-pujian Kristen baik indoor maupun outdoor, yang di bawakan oleh seorang presenter.



**Kafilah** (Kajian Fikiran Lahir & Bathin)  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Live  
 Format : Talk Show  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Program rohani Islami membahas tentang kaidah-kaidah muslim lahir dan bathin.



**Berani 3 Waktu**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Sinetron  
 Target Pemirsa : PW 13+

Sinetron religi Muslim, menceritakan polemik pak haji yang diperankan oleh Dedy Mizwar.



**Lovers in Paris**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Film Serial  
 Target Pemirsa : PW 13+

Series Korea tentang romantika percintaan remaja Korea di kota Paris Perancis.



**Kabar Bocah**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Info Anak  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Program berita anak dan disi juga oleh pendongeng koak.



**Lihat Animasiku**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Info Anak  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Program kajian animasi, dimana para kreator animasi dapat mengirinkan karya-karyanya untuk dapat di tampilkan dalam kompilasi animasi-animasi karya sendiri.



**Animalia**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Info Anak  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Program tentang binatang dari seluruh dunia.

**PROGRAM ACARA**



**TERANG ABADI TELEVISI**



**Rahasia Dapur Kita**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Info / Jiliner  
 Target Pemirsa : Wanita  
 Semua Umur

Program Kuliner yang menyajikan tips dan cara membuat masakan yang menarik.



**HIK (Hidangan Istimewa Kita)**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Info Kuliner  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Program kuliner lokal kota solo, menyajikan tempat-tempat kuliner yang menarik untuk dikunjungi.



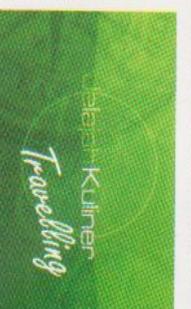
**Jelajah Kuliner Pasar**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Info Kuliner  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Menyajikan Informasi makanan khas dan unik yang ada di pasar-pasar tradisional.



**Jelajah Wisata**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Info Wisata  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Program wisata di Yogyakarta, kuliner di Yogyakarta yang di kemas secara menarik.



**Jelajah Kuliner Travelling**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Info Kuliner  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Menyajikan Informasi makanan khas dan unik yang ada di daerah-daerah tujuan wisata.



**Kilas Sport**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Berita  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Berita olahraga nasional dan International terbaru.



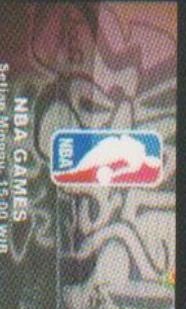
**SPORTA**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Berita  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Berita-berita olahraga lokal Kota Solo dan Jogja yang dikemas mingguan.



**NBA Action**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Info Clip  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Highlight pertandingan-pertandingan bola basket NBA dan pemain papan atas NBA.



**NBA Games**  
 Durasi : 120 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Info NBA Game  
 Target Pemirsa : PW  
 Semua Umur

Pertandingan bola basket kelas dunia.



**Peluang Usaha**  
 Durasi : 30 menit  
 Bentuk Tayang : Recorded  
 Format : Slide Promo  
 Target Pemirsa : PW 13+

Promo iklan Slide meliputi berbagai bidang usaha dan informasi.

**BUS PANGGUNG**



**TERANG ABADI TELEVISI**



## Bus Panggung

Bus Panggung LATV merupakan sebuah armada bus yang sedang seera Kinorus untuk keperluan promosi atau acara yang menyajikan konsep hiburan. Penggunaan panggung dalam sebuah acara sangatlah praktis dikarenakan:

- + Setting bus panggung hanya 30 menit.
- + Bisa dipakai dimana saja (area pasar, pedesaan dll).
- + Set sound system sangat fleksibel menyesuaikan dengan jenis acara.
- + Body bus bisa dipergunakan untuk branding product sponsor.





TERANG ABADI TELEVISI



Berbagai off air events telah diadakan oleh TATV guna mendekatkan diri dengan para pemirsa secara langsung. Acara-acara tersebut dikemas dalam berbagai format dan disiarkan secara live atau non live.

## off air events

SimpaiZone Romantic Moment with Ari Lasso di Stadion Sriwedari Solo  
Undian SIMPEDES BRI di Atrium Solo Square - Guest Star: Katon Bagaskara  
Launching Suzuki Karimun Estilo di Atrium Solo Square  
GARDOE on d'square di Atrium Solo Square  
Forum Solusi bersama para bupati dan walikota SUBOSUKOWONOSPATEN  
Christmas Celebration di Solo Square - Guest Star: Pongky Jikustik & Elio  
Launching Telkomseel Flash di Masjid UGM Jogja - penggalan bersama Haged Alwi dan masih banyak lagi...

TATV Menikmati Momen Kiri dan Tiba Berkebangsaan

KUNJUNGAN



Kunjungan Direktur TATV beserta crew ke Bupati Sukoharjo



Direktur TATV bersama KPID Jawa Tengah di Dika Café



Direktur TATV bersama Pangdam Jawa Tengah 2008



Kunjungan Direktur TATV beserta crew ke Bupati Boyolali



Kunjungan Direktur TATV beserta crew ke Walikota Jogja



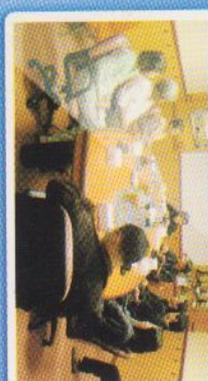
Direktur TATV bersama mantan Danrem Solo



Kunjungan Direktur TATV beserta crew ke UMS Pasca Sarjana Surakarta



Kunjungan Direktur TATV beserta crew ke UMS Pasca Sarjana Surakarta



Kunjungan MMTC Jogja ke TATV



Kunjungan Telkom Solo ke TATV



Panahdatangan MOU antara TATV dan ISI Solo



Direktur TATV bersama Rektor ISI Solo

TATV Mambuli Muan Kian dan Tihap Eschidanya



TERANG ABADI TELEVISI

## PENGHARGAAN



TERANG ABADI TELEVISI

Selanjut dengan banyaknya pelayanan dan kemulian yang telah dicapai oleh TATV, maka banyak pula prestasi dan penghargaan yang telah diperoleh. Berikut beberapa penghargaan tersebut:



Penghargaan dari Kominfo



Penghargaan dari Kominfo



Penghargaan dari Kodim IV Diponegoro



Penghargaan dari Solo Grand Mall



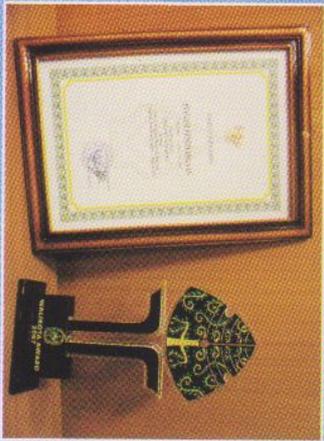
Penghargaan Lespi TV Selayat



Penghargaan Pelastikan Kerorongan



Puluhan penghargaan lainnya yang telah diraih oleh TATV



Penghargaan Telensi Penyaji Berita Terbanyak



Puluhan penghargaan lainnya yang telah diraih oleh TATV

TATV Masih Mau Kau dan Tetap Berhambing

Sumber dari bagian Promosi TATV

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KULIAH KERJA MEDIA**

#### **A. LAPORAN KULIAH KERJA MEDIA**

Dalam Kuliah Kerja Media kali ini penulis mengambil kesempatan untuk melakukan praktik kerja lapangan / magang di TATV Surakarta. Di instansi ini penulis ditempatkan pertama kali di bagian *Audio* dan berkesempatan magang menjadi *Audio man* selama satu minggu, bagian ini merupakan satu jajaran dengan bagian *Video*. Karena *video* dan *audio* adalah satu kesatuan penting. Kemudian setelah satu minggu penulis mengajukan permohonan pindah di bagian *Video* dikarenakan penulis kurang bisa mengembangkan ilmunya di bidang *Audio*. Setelah disetujui oleh Pimpinan maka minggu berikutnya penulis di berikan kesempatan di Bagian *Video* sebagai *Switcher man* / Pemadu Gambar, Bagian ini merupakan tempat yang paling tepat bagi penulis untuk mempraktikkan dasar-dasar ilmu Penyiaran yang sudah penulis peroleh semasa kuliah, dan di sana penulis bisa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan apa yang seharusnya penulis dapatkan dengan dasar ilmu yang sudah diperoleh di kampus. Penulis juga tertarik untuk mendalami tentang ilmu

Penyiaran televisi secara langsung, mulai dari proses menggabungkan dan memilah gambar sampai pada proses penayangan berita secara *on air*.

Di sini penulis ditempatkan hanya disatu segmen pada acara berita Kabar Awan saja. Di minggu pertama penulis ditempatkan dibagian *Audio* pada Acara Kabar Awan. Selanjutnya penulis dipindahkan pada bagian *Video*, kemudian penulis bertugas menjadi *Switcher man* / Pemadu Gambar namun dalam perkembangannya penulis juga bertugas membantu menata dan merapikan kabel, hal ini dikarenakan bagian *Video* juga diharuskan bisa melakukan instalasi perangkat / *Device*.

Direncanakan penulis melaksanakan kegiatan ini pada tanggal 2 februari 2009 hingga 31 Mei 2009, namun dikarenakan alasan penulis belajar lebih mendalam pada bagian *Video*, maka pada penulisan Laporan TA ini penulis hanya mengulas secara mendalam Bagian *Video* saja, Hal ini dikarenakan penulis belum mendapatkan pembelajaran yang cukup di bidang *Audio*. Kegiatan Selama kuliah kerja media ini penulis dibimbing oleh Sean Selaku Koordinator *PD(Program Director)* yang sekaligus merangkap sebagai Asisten Manager Operasional di bagian *Video* pada instansi tersebut. Beliau mengarahkan penulis mengenai apa saja yang harus dilakukan tiap harinya di bagian *Video*.

## Bagian Video

Bagian ini yang bertanggung jawab dalam proses penyajian acara.

Bagian ini memiliki beberapa segmen diantaranya : *transmisi, instalasi dan Operasional, master kontrol, Audio, Video, Logistik*

Di bagian ini penulis berkesempatan menjadi seorang *switcherman* di Acara berita Kabar Awan yang tayang di TATV pada hari Senin sampai Sabtu pukul 12.00 WIB, Tayangan berita berdurasi 60 menit dengan bahasa lokal(bahasa jawa) yang menyajikan berita lokal se eks Karisidenan Surakarta, Acara ini diawali dengan dua berita pertama pilihan redaksi kemudian dilanjutkan dengan sepuluh berita pilihan, yang bisa dipilih pemirsa melalui telepon interaktif (0271-857555).

## **B. FOCUS OF INTEREST**

Kabar Awan, sebagai program berita yang menitik beratkan pada berita jenis *straight news*, tapi dalam penyajiannya menggunakan bahasa lokal (bahasa jawa).

Dalam proses pekerjaannya saeorang *switcher* pada Acara Kabar Awan, Ia menerima gambar dari *editor news*, kemudian *switcherman* menentukan gambar apa saja yang harus dipakai, dan sesuai dengan isi berita, dengan berpedoman pada *Rundown Acara*.

Dalam Pelaksanaan magang dimana penulis bertugas sebagai seorang *switcher*, penulis banyak belajar tentang bagaimana menghasilkan tayangan yang berkualitas dan komposisi yang baik dari *switcherman* TATV, di TATV ini penulis merasa sebagai tempat yang tepat untuk menimba ilmu dan pengalaman di bidang Penyiaran televisi.

Dari merekalah, penulis belajar banyak hal, antara lain bagaimana memadukan gambar dan mengatur komposisi gambar untuk sebuah tayangan berita. Proses *chroma key* dengan mixer Panasonic MX-70

Pertama tekan tombol *chroma key*, pilih *input* gambar mana yang akan akan digabungkan dengan proses *chroma key*, misal *input* gambar dari kamera (*input 1*) dengan *computer grafis* (*input 2*), tekan tombol *source 1*, kemudian tekan tombol *mix*, lalu tekan tombol *source 2*, kemudian tekan tombol *enter*, setelah masuk modus *chroma key*, lakukan penembakan *spot-spot* cahaya hijau dari gambar kamera (*input 1*) dengan cara menggerakkan *joystick* pada arah gambar yang ada *spot* hijaunya dan diikuti dengan menekan tombol *enter* pada *mixer*, jangan lupa untuk mengatur *key color*, *slice*, *slope*, aturlah sesuai kebutuhan, untuk mendapatkan hasil yang optimal aturlah juga *iris* kamera, dan *master black* nya melalui *CCU* (*Camera Control Unit*).

*Camera Control Unit(CCU) untuk kamera Sony D50, DSR 390*



Ketika melakukan proses pekerjaannya, penulis berusaha menyajikan tayangan yang berkualitas dengan cara memadukan gambar dari kamera dan *computer grafis* dengan *mixer Panasonic MX-70*,



penulis memulai dengan cara menghidupkan *Mixer Panasonic MX-70* kemudian menghidupkan *CCU(Camera Control Unit)*, lalu penulis melakukan *setup* pada *mixer* dengan menentukan *input 1* pada *mixer* yang

dipakai untuk jalur masukan dari kamera, dan *input 2* dipakai untuk jalur masukan dari *computer grafis*, kemudian penulis berkomunikasi dengan kameraman yang ada di studio *news*, untuk meminta menghidupkan kamera dan lampu studio dan segera menyiapkan kertas putih untuk persiapan melakukan *white balance*, setelah siap, kemudian penulis melakukan *white balance* melalui *CCU*, setelah selesai, dan *presenter* telah memasuki studio *news* penulis melanjutkan memadukan gambar dari komputer grafis untuk dijadikan background dari acara kabar awan, dengan gambar dari studio *news*, setelah itu penulis melakukan proses *chroma key* pada *mixer*, proses ini bertujuan untuk menghilangkan cahaya



hijau dari Studio *news*, dikarenakan studio ini memakai latar belakang karpet hijau dan untuk mendapatkan perpaduan gambar yang enak antara

gambar dari *presenter* dan gambar *grafis background*, setelah didapatkan gambar yang enak penulis berkomunikasi dengan bagian *master control*, menginformasikan bahwa proses pemaduan gambar telah selesai dan siap untuk *on air*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uraian di atas dan kegiatan Kuliah Kerja Media yang telah penulis laksanakan sebagai *switcherman* di PT.Terang Abadi Televisi, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Program berita Kabar Awan yang ditayangkan TATV merupakan program berita televisi pertama di kota Surakarta yang menyajikan peristiwa-peristiwa hangat yang terjadi di seputar kota Solo dan sekitarnya, atau yang dikenal dengan SUBOSUKOWONOSRATEN (Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen, Klaten) dengan bentuk tayangan secara *live/langsung*.
2. Seorang *switcherman* ikut menentukan kesuksesan sebuah tayangan acara, maka seorang *switcherman* dituntut untuk menghasilkan kualitas tayangan yang baik.
3. Ketika menjalankan tugasnya, seorang *switcherman* harus mampu menghasilkan komposisi gambar yang baik agar tidak terjadi

*mispersepsi* dan dituntut variatif agar gambar tidak monoton dan membosankan.

## **B. SARAN**

Akan tetapi dengan perbaikan manajemen secara keseluruhan, penyediaan SDM yang berkompeten, pengadaan alat produksi yang memadai dan dengan kerja keras, penulis yakin dapat mengatasi sejumlah kekurangan yang terjadi di TATV. Sehingga pada akhirnya mereka bisa merebut hati pemirsa televisi di kota Solo dan mencapai tujuannya, yaitu mendapatkan profit dan menjadi agen informasi untuk perubahan yang positif bagi masyarakat Surakarta dan sekitarnya, dengan landasan idealisme yang menjadi dasar berdirinya TATV.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bare, Ricard L. 2000. *The Film Director*. California.ID Books Worldwide Inc.
- Fairweather, Ron. 1998. *Basic Studio Directing*. Oxford.Focal.Herbert.
- Naratama. 2006. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta. PT Grasindo Anggota Ikapi.
- Zettl.2000.*Television Production Handbook*.Wadsworth,Belmont USA.